BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Aktivitas antibakteri ekstrak daun kalangkala (*Litsea garciae* Vidal) terhadap *Escherichia coli* ditemukan melalui penelitian ini. Zona hambat berdiameter 7,73 mm pada konsentrasi ekstrak metanol 20% dan 10,4 mm pada konsentrasi 80%. Pelarut etil asetat memiliki diameter 6,6 mm pada konsentrasi 20% dan 7,8 mm pada konsentrasi 80%. Pelarut n-heksana pada konsentrasi 20% adalah 6,8 mm dan pada konsentrasi 80% adalah 9,0 mm. Adanya perbedaan ukuran diameter tersebut masih dalam kategori zona hambat sedang. Dengan ekstrak metanol daun kalangkala memiliki aktivitas antibakteri paling tinggi.

5.2 Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan ekstraksi dengan variasi metode ekstraksi lainnya seperti, medan listrik berdenyut (*pulsed electric field*), ekstraksi enzimatik (*enzymatic digestion*), ekstrusi, pemanasan *microwave*, pemanasan ohmik, fluida superkritis, dan *accelerated solvent* untuk mendapatkan data ilmiah dan hasil ekstraksi yang lebih variatif.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti senyawa kimia yang terkandung dalam ekstrak dengan metode kromato lapis tipis, densitometri, kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT) dan spektrofotometri.
3. Peneliti selanjutnya dapat membuat dalam bentuk sediaan yang lebih ekonomis dan efektif hingga dapat diterima oleh masyarakat